

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL pada tanggal 25 Februari 2015 dan 6 Maret 2015 diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP N 1 Prambanan

Visi SMP N 1 Prambanan

“Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas, Berkarakter dan Kompetitif.”

Misi SMP N 1 Prambanan

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengefektifkan pembelajaran dan bimbingan untuk mengoptimalkan potensi akademik siswa.
- c. Mengembangkan budaya tertib, disiplin, beretika dan berkarakter.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meraih prestasi bidang akademi/ non akademik yang kompetitif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SMP N 1 Prambanan Klaten cukup strategis karena berada di tepi Jalan Jogja-Solo sehingga mudah untuk dijangkau oleh transformasi umum. Secara rinci, SMP N 1 Prambanan Klaten berbatasan dengan;

- a. Sisi utara berbatasan dengan Balai Desa Sanggrahan
- b. Sisi barat berbatasan dengan SD N Sanggrahan 1
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan Jalan raya Jogja-Solo
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Persawahan

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Beberapa hal yang praktikan observasi sebagai berikut:

a. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

Letak SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di pinggir jalan raya Solo-Yogya. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan cukup baik, karena lokasi yang strategis dan membuat KBM berjalan dengan lancar.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak dibangunan paling depan SMP N 1 Prambanan Klaten bersebelahan dengan ruang Wakasek Kurikulum. Kondisi ruangannya tertata rapi, terawat dengan baik, dan dilengkapi dengan ruang tamu yang terpisah dengan ruang utama kepala sekolah.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada bersebelahan dengan ruang Laboratorium Bahasa. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

d. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 24 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut, 8 ruang untuk kelas VII, VIII dan IX yaitu 8 ruang untuk kelas VII, 8 ruang untuk kelas VIII, dan 8 ruang untuk kelas IX.

e. Ruang Guru

Ruang guru SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha namun letaknya tidak terlalu berjauhan. Hal ini tentu saja akan memudahkan bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun administrasi.

f. Ruang UKS

Ruang UKS SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di samping ruang BK. Ruang UKS diperuntukan bagi peserta didik yang sedang sakit jika tidak bisa mengikuti pelajaran. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur, 1 lemari, 1 kipas angin, serta kotak obat beserta isinya.

g. Ruang BK

Ruang Bimbingan Konseling (BK) di SMP N 1 Prambanan Klaten ada 2, yaitu di sebelah ruang UKS dan yang satu di berada di antara ruang VII D dan VII E. Adapun data inventaris ruang BK adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di sekolah, bagan mekanisme kerja, struktur organisasi BK.

h. Ruang Agama

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten tidak mempunyai ruang agama khusus. Kadang-kadang pelajaran agama dilakukan di mushola sekolah

dan biasanya bagi peserta didik yang beragama non muslim melaksanakan proses KBM di ruang perpustakaan.

i. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat para peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Kegiatan yang dilakukan OSIS merupakan serangkaian kegiatan yang menunjang program dari sekolah.

j. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi yang muslim, yaitu terdapat tempat wudlu dipisah menjadi 2 yaitu bagi laki-laki dan perempuan, sedangkan di masjid terdapat juga beberapa alat ibadah seperti mukena, sarung, Al-Quran, dan satu mimbar. Selain itu para siswa juga sholat di ruang Aula karena mushola tidak mencukupi apabila semua siswa sholat berjamaah di mushola.

k. Lapangan Olahraga dan lapangan Upacara

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten sangat memadai terutama sarana dan prasarana olahraganya. SMP Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai satu lapangan basket yang sekaligus dijadikan sebagai lapangan tenis lapangan, futsal dan basket. Keseluruhannya tersebut merupakan milik sekolah. Lapangan upacara berada di tengah sekolah digunakan sebagai lapangan upacara rutin setiap hari senin.

l. Laboratorium IPA

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki dua laboratorium yaitu laboratorium Fisika dan Biologi, tetapi sekarang sudah dijadikan satu menjadi laboratorium IPA. Laboratorium ini merupakan laboratorium IPA terpadu yang mana digunakan untuk praktikum Fisika, Biologi, dan Kimia.

Laboratorium IPA memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah lengkap, misalnya seperti instalasi listrik, gelas ukur, kerangka, torso manusia sebagai media, washtafel, dan lain-lain. Namun pada washtafel terlihat kurang terawat karena tidak adanya laboran untuk merawat laboratorium tersebut.

m. Laboratorium Bahasa

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten juga memiliki sarana penunjang belajar mengajar Linguistik yaitu laboratorium bahasa. Laboratorium bahasa terletak di lantai satu di sebelah ruang tata usaha. Laboratorium bahasa digunakan saat ada pembelajaran bahasa yang membutuhkan media, baik media audio maupun visual.

n. Perpustakaan

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki Ruang Perpustakaan yang menunjang kegiatan Belajar peserta didik dengan dilengkapi oleh berbagai buku yang lengkap. Administrasi di perpustakaan di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten cukup rapi.

o. Fasilitas penunjang lainnya:

- 1) Ruang Koperasi
- 2) Aula
- 3) Kantin Sekolah
- 4) Toilet Peserta didik
- 5) Toilet Guru
- 6) Ruang Multimedia
- 7) Ruang ICT
- 8) Pos Satpam
- 9) Parkir Peserta didik
- 10) Parkir Guru
- 11) Gudang

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

a. Potensi Peserta didik

Peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki potensi dari segi akademik baik dengan rata-rata nilai penerimaan peserta didik baru (PSB) tahun 2015/2015 7,8.

b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Jumlah total guru 49 orang, terdiri dari 17 guru laki-laki dan 32 guru

perempuan dengan 83% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 13 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMP N 1 Prambanan Klaten yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya. Guru BK berfungsi sebagai kontrol bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Klaten. Dalam perekrutan pengurus OSIS dipilih melalui perwakilan kelas, dimana masing-masing kelas mewakili untuk menjadi anggota OSIS.

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- | | |
|------------|---------|
| 1) Pramuka | : aktif |
| 2) PMR | : aktif |
| 3) Mading | : aktif |

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap dunia pendidikan dalam hal ini adalah adalah seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Pada dasarnya, program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga dan ilmu pengatahan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan sekolah.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai semenjak *microteaching* sampai dengan praktek mengajar di sekolah tempat PPL. Sedangkan, pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) didahului dengan adanya rancangan secara matang tentang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan pada saat praktek mengajar. Hal ini dilakukan agar hasil yang maksimal dapat dicapai, sehingga diperlukan rancangan jauh hari sebelum praktek mengajar dilaksanakan. Rancangan kegiatan PPL terbagi atas 2 kegiatan, yaitu :

1. Rancangan persiapan PPL

Rancangan persiapan diperlukan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan agar program PPL dapat berjalan lancar. Rancangan tersebut antara lain :

a. Rancangan Program PPL

Hal yang paling penting untuk direncanakan pada program PPL yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuannya agar pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak mengalami hambatan. Selain itu juga dibutuhkan beberapa sarana pendukung lain yang harus diketahui, diantaranya jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi, dan kalender pendidikan sekolah.

b. Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan pada pembelajaran yaitu media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pemilihan media juga perlu untuk diperhatikan yaitu dipilih media yang memberikan pengalaman

langsung kepada siswa dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga siswa semangat untuk belajar lebih dalam.

c. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan pelaksanaan PPL dimaksudkan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum praktek mengajar dilaksanakan. Rancangan tersebut meliputi :

a. Rancangan materi

Rancangan materi yang dimaksud yaitu mempersiapkan bahan ajar serta media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Rancangan penilaian atau evaluasi

Rancangan penilaian atau evaluasi ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan untuk perbaikan ke depannya.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro

Salah satu syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah dengan mengikuti mata kuliah Mikroteaching yang ditempuh pada saat semester 6.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 di Ruang Seminar FMIPA UNY.

3. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, dilakukan observasi kelas, yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015 kelas VII H

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini bersama DPL PPL masing-masing jurusan. DPL PPL mengunjungi mahasiswa PPL yang dilaksanakan pada tanggal 13, 19, 27 Agustus dan 11 September 2015

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mempersiapkan pembelajaran mahasiswa PPL mempersiapkan berupa RPP, LKS dan media pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 2 kelas yaitu VII G dan VII H dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pukul 07.00-07.40	Mengajar kelas IX H	Diminta untuk mengampu kelas IX H untuk membimbing diskusi mengenai dinamika penduduk, Bapak Paryana ada urusan penting yang tidak dapat ditinggalkan. Diskusi ini lebih tertib dan lancar sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik.	Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, semua siswa mengerjakan tugas diskusi dengan sebaik-baiknya. Adapun diskusi yang diberikan adalah dengan acuan buku siswa.	Mahasiswa PPL belum ada persiapan untuk praktek mengajar kelas IX, karena memang bersifat mendadak.	Melanjutkan materi pembelajaran yang disampaikan guru pembimbing sebelumnya.
2.	Selasa, 12 Agustus 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII H	1. Praktek mengajar kelas VII H pada pukul 07.00-08.20. adapun materi yang diajarkan adalah Unsur Senyawa	Siswa berdiskusi dalam satu kelompok dengan bimbingan mahasiswa PPL, setelah diskusi selesai dilaksanakan Guru meminta masing-	Ada kelompok yang gaduh dan bercerita sendiri dalam melakukan diskusi,	Guru membimbing dan berkeliling kelas untuk mengecek apabila ada yang

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				<p>Campuran. Mahasiswa PPL menyiapkan semua media yang dibutuhkan, siswa diminta untuk berdiskusi dan mengkaji literatur mengenai unsur senyawa campuran, diskusi kelompok beranggotakan 4 siswa.</p> <p>2. Praktek mengajar kelas VII G pada pukul 10.50-11.30, jarkan adalah Klasifikasi Materi, yaitu membedakan zat padat, cair dan gas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>Discovery Learning</i>, sehingga siswa menemukan konsep</p>	<p>masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, setelah itu guru membentulkan konsep yang masih belum siswa pahami dengan melakukan Refleksi setelah akhir pembelajaran, serta memberi penghargaan berupa tepuk tangan untuk kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya dengan tepat</p>	<p>terutama pada meja bagian belakang</p>	<p>belum paham tentang LKS yang telah dibagikan tetapi tidak memberikan konsep secara langsung. Untuk mengantisipasi kelompok yang gaduh, Guru menegur dan membimbing satu persatu barangkali ada pertanyaan yang kurang jelas, siswa mengobrol dengan temannya.</p>

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				dengan bimbingan dari mahasiswa PPL.			
3.	Kamis, 13 Agustus 2015		Mengajar kelas VII G	Jadwal mengajar kelas VII G, adapun materi yang diajarkan adalah Unsur Senyawa dan Campuran.	Diskusi kelas VII G berjalan lebih baik, hampir semua siswa antusias dan bersemangat dalam belajar materi yang diajarkan. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan mengevaluasi diskusi.	Ada siswa yang kurang aktif dan cenderung diam.	Menanyai dengan halus dan membimbing pelan-pelan agar mau mengemukakan hasil diskusinya, walaupun belum maju ke depan kelas tetapi sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya.
				Edit RPP untuk pertemuan minggu depan yaitu membedakan campuran homogen dan heterogen, serta larutan asam basa. Untuk materi asam basa,	RPP selesai diedit dan menyiapkan media pembelajaran. Untuk larutan asam basa yang digunakan adalah air kran, air detergen dan		

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				diperlukan kertas laksus merah dan biru, Mahasiswa meminta kepada guru pembimbing dan diambilkan dari laboratorium IPA.	air cuka		
4.	Senin, 17 Agustus 2015	08.00-10.00		Upacara Bendera dalam rangka HUT RI ke 70. Diikuti oleh seluruh komponen pendidikan se-kecamatan Prambanan Klaten	Dilaksanakan di Lapangan Krido Buwono kecamatan Prambanan dan dipimpin oleh kepala Kecamatan Prambanan		
5.	Selasa, 18 Agustus 2015		Mengajar kelas VII H	Praktek mengajar kelas VII H yaitu materi campuran homogen dan heterogen pada pukul 09.55-10.35. siswa diminta mengidentifikasi dan membedakan campuran homogen dan heterogen	Siswa mengkaji apa yang diamati dengan baik dan menuliskan hasil diskusinya serta dilanjutkan presentasi. Kelas VII G ini adalah kelas yang antusias dalam pelajaran IPA sehingga mahasiswa PPL tidak terlalu kesulitan dalam mengampu dan		

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					membimbing diskusi		
			Menyipkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran, yaitu meminta kertas laksam merah dan biru kepada guru pembimbing.	Kertas laksam siap digunakan untuk pembelajaran esok hari, menyiapkan larutan detergen, air cuka dan cup untuk wadah beberapa larutan tersebut.		
6.	20 Agustus 2015	07.00-08.40	Mengajar kelas VII G	1. Praktek mengajar kelas VII G pada pukul 07.00-08.40 materi yang diajarkan adalah membedakan larutan asam dan basa dengan menggunakan kertas laksam. Masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi dari ketiga larutan (air detergen, air cuka dan air kran) yang termasuk asam, basa atau netral. 2. Praktek mengajar	1. Siswa kelas VII H antusias karena belum pernah melihat dan menemui kertas laksam dan penasaran perubahan apa yang terjadi jika kertas laksam merah dan biru dicelupkan ke dalam ketiga larutan tersebut. 2. Siswa kelas VII G lebih mudah	Karena air cuka sangat bau jadi sedikit mengganggu, ada salah satu siswa yang menanyakan "kok bisa berubah warna, Bu? Ini karena apa ya, Bu?"	Semaksimal mungkin Guru mengkondisikan kelas. Guru tidak langsung menjawab pertanyaan dari siswa tetapi melempar pertanyaan kepada siswa lain. Di akhir pembelajaran Guru

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				kelas VII G yaitu materi campuran homogen dan heterogen pada pukul 10.50-11.30. siswa diminta mengidentifikasi dan membedakan campuran homogen dan heterogen.	dikondisikan dalam pembelajaran IPA, tidak ada hambatan dalam mengajarkan campuran homogen dan heterogen		mereview dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.
		21 Agustus 2015 pukul 09.55-11.15	Mengajar kelas VII H	Praktek mengajar kelas VII H pada pukul 09.55-11.15, materi yang diajarkan adalah membedakan larutan asam dan basa dengan menggunakan kertas laksma. Masing-masing kelompok diminta untuk mengidentifikasi dari ketiga larutan (air detergen, air cuka dan air kran) yang termasuk asam,	Siswa kelas VII H sangat aktif dan langsung melakukan percobaan dengan cepat dan tepat, dan kebanyakan siswa penasaran perubahan apa yang terjadi jika kertas laksma merah dan biru dicelupkan ke dalam ketiga larutan tersebut. Karena kelas mudah dikondisikan	Ada siswa yang ingin membawa pulang kertas laksma ini dirumah.	Menginfokan kepada semua siswa bahwa kertas laksma ini digunakan untuk praktikum dan tidak diperkenankan untuk dibuat mainan dirumah.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				basa atau netral.	maka semua kelompok dapat maju untuk mempresentasikan kelompoknya. Ada siswa yang menyakan “Bu, kertas laksus ini terbuat dari apa ya, kok bisa berubah warna?”		
	22 Agustus 2015	07.00-09.00	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan materi pembelajaran dan media yang digunakan untuk pertemuan minggu depan yaitu Bab 3 yaitu Klasifikasi Makhluk Hidup. Untuk minggu selanjutnya yaitu mengelompokkan hewan dan tumbuhan serta kunci dikotomi dan determinasi.	Kunci dikotomi dan determinasi dengan mengklasifikasikan bentuk, tepi, tulang, dan ujung daun.		
8.	Senin, 24 Agustus		Praktek mengajar kelas	Praktek mengajar kelas VII G dan VII H dengan	Hasil diskusi berjalan dengan baik, siswa		Guru meminta siswa

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2015		VII G dan VII H	materi pengelompokkan tumbuhan dan hewan berdasarkan ciri yang diamati.	diminta untuk mengamati ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang ada pada gambar. Siswa ada yang bertanya “mengapa, hewan dan tumbuhan perlu dikelompokkan bu?”		untuk mengkaji literatur lagi karena di buku siswa sudah terdapat materi tersebut dan kebanyakan siswa memilih untuk bertanya daripada membaca buku.
			Mengajar kelas VII H	Praktek mengajar kelas VII H yaitu dengan materi Klasifikasi dikotomi. Siswa diminta untuk mengklasifikasi bentuk daun, tepi daun, susunan tulang daun, dan ujung daun pada daun yang telah disediakan Guru.	Siswa mengklasifikasikan dan mengidentifikasikan daun yang telah disediakan guru, banyak siswa yang belum jelas tepi daun maka dari itu guru harus menjelaskan 2 kali agar siswa benar-benar paham dan melanjutkan praktikum	Istilah dikotomi kurang dipahami siswa	Guru tidak langsung menjelaskan namun meminta siswa untuk mengkaji literatur dan memberi nilai tambahan jika ada yang dapat

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					dalam mengklasifikasikan daun.		menjelaskan.
			Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran karena daun yang digunakan layu jadi harus mencari daun lagi untuk praktikum kelas VII G	Media siap digunakan untuk pembelajaran kelas VII G		
			Mengajar kelas VII H dan VII G	<p>1. Praktek mengajar kelas VII H adalah materi kunci determinasi, dari pembelajaran sebelumnya yaitu klasifikasi dikotomi siswa diminta untuk mengkaji dan melanjutkan hasil diskusinya tentang kunci determinasi.</p> <p>2. Praktek mengajar kelas VII G yaitu dengan materi</p>	<p>1. Siswa melanjutkan diskusi klasifikasi dan kunci determinasi, siswa masih ada kesulitan dalam membuat kunci determinasi, se bisa mungkin Guru membimbing dalam membuat kunci determinasi, karena di buku siswa sudah tercantum hanya saja siswa kurang</p>	<p>Siswa kurang memahami istilah yang sekiranya asing, yaitu klasifikasi determinasi</p>	<p>Siswa hanya kurang mengkaji literatur, karena memilih untuk bertanya ketimbang mencari jawaban sendiri.</p>

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				Klasifikasi dikotomi. Siswa diminta untuk mengklasifikasi bentuk daun, tepi daun, susunan tulang daun, dan ujung daun pada daun yang telah disediakan Guru.	memahami jadi guru bertugas mengarahkan. 2. Siswa mengklasifikasikan dan mengidentifikasi ikan daun yang telah disediakan guru, dari yang dicontohkan kelas VII G ini mudah dalam memahami dan tidak terjadi kesulitan dalam melakukan praktikum		
10.	Senin, 25 Agustus 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII G	Praktek mengajar kelas VII G adalah materi kunci determinasi, siswa diminta untuk mengkaji dan melanjutkan diskusi	Salah satu kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok yang lain mencocokkan hasil diskusinya apabila	Ukuran daun ada yang tidak sama karena susah mencari daun dengan ukuran bentuk yang sama	Kelompok yang mendapatkan daun yang berlubang atau bagian tepinya keropos diminta

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				tentang klasifikasi dikotomi dan melanjutkan kunci determinasi	ada yang berbeda dibahas kenapa berbeda dan guru menengahi karena ada hasil praktikum siswa yang berbeda dengan kelompok lain	persis walaupun dalam pohon yang sama yang kemungkinan disebabkan dimakan ulat	untuk bergantian dengan kelompok lain yang sudah selesai mengamati.
11.	Rabu, 28 Agustus 2015	07.00-09.00	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan materi ajar yang digunakan untuk minggu selanjutnya yaitu pengamatan mikroskop dengan materi Monera Protista dan Fungi, siswa diminta untuk membawa rendaman air jerami dan air kolam untuk kegiatan	Materi ajar siap digunakan dan perijinan tentang penggunaan Laboratorium IPA sudah disetujui oleh guru pembimbing		

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				praktikum.			
			Mengajar kelas VII G	1. Praktek mengajar kelas VII G dilaksanakan di Laboratorium IPA tentang pengamatan monera dan protista dengan menggunakan mikroskop	Siswa kelas VII G dan VII H belum pernah menggunakan mikroskop sama sekali, jadi guru harus menjelaskan bagian-bagian, fungsi dan cara menggunakan dengan mikroskop. Ada siswa yang masih kebingungan dalam mengoperasikan mikroskop karena takut belum pernah menyentuh dari SD. Walaupun mereka baru	Mikroskop yang digunakan adalah mikroskop cahaya, jadi harus ke pinggir jendela untuk mengamatinya, ada mikroskop yang lensa okuler dengan perbesaran 5 kali terdapat jarum didalamnya sehingga mengganggu hasil pengamatan	Mengganti mikroskop yang ada di almari persiapan dan meminta siswa untuk mengamati kembali obyek tersebut.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					pertama kali menggunakan mikroskop, sebagian besar kelompok berhasil menemukan mikroorganisme yang ada di dalam air rendaman jerami dan air kolam		
12.	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII H	Praktek mengajar kelas VII H dengan materi tumbuhan dikotil dan monokotil. Siswa diminta untuk mengidentifikasi akar, batang, daun, bunga, biji dan kelompok	Siswa bergantian dalam mengamati dan obyek tumbuhannya dioper ke kelompok lain sampai semua kelompok mendapatkan data hasil pengamatan.	Ada siswa yang mencoret/memberi nama pada daun yang diamati	Menegur secara halus agar tidak menamai dan tidak merusak obyek pengamatan karena dapat mempengaruhi hasil pengamatan

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				tumbuhan dikotil dan monokotil. Tumbuhan yang disiapkan dalam materi ini adalah jagung, kacang tanah, padi, cabai dan rumput gajah			
				Menyiapkan materi ajar dan konsultasi dengan guru pembimbing	RPP sudah baik dan perlu pengawasan yang lebih saat praktikum di laboratorium.		
13.	Senin, 1 September 2015		Mengajar kelas VII H	Praktek mengajar kelas VII H adalah dengan mempresentasikan hasil diskusi tentang tumbuhan dikotil dan monokotil serta diadakannya kuis untuk	Presentasi hasil diskusi berjalan dengan baik, pengamatan kelompok mengenai tumbuhan dikotil dan monokotil sebagian besar tepat dan		

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				mengecek pemahaman siswa. Menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk membuat poster mengenai Animalia paling lambat dikumpulkan tanggal 7 September 2015.	dalam mengecek pemahaman hasil diskusi semua siswa paham		
14.	September 2015		Mengajar kelas VII H	Praktek mengajar kelas VII materi tumbuhan dikotil dan monokotil. Siswa diminta untuk mengidentifikasi akar, batang, daun, bunga, biji dan kelompok tumbuhan dikotil dan monokotil.	Masing-masing tumbuhan hanya ada 1 sehingga harus bergantian dalam mengamati. Dengan pengawasan dan bimbingan guru pengamatan berjalan	Ada kelompok yang kurang aktif dan cenderung diam dalam mengamati	Guru berkeliling untuk mengecek dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				Tumbuhan yang disiapkan dalam materi ini adalah jagung, kacang tanah, padi, cabai dan rumput gajah. Menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk membuat poster mengenai Animalia paling lambat dikumpulkan tanggal 7 September 2015.	dengan baik dan selanjutnya dilakukan presentasi hasil diskusi.		
				Membuat soal Ulangan untuk bab Klasifikasi Benda dan Klasifikasi Makhluk Hidup	Soal ulangan untuk Klasifikasi benda adalah 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Soal ulangan untuk		

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					Klasifikasi Makhluk hidup adalah 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian		

4. Anggaran Biaya

Pembuatan RPP	Rp. 10.000,00
Menyiapkan media pembelajaran	Rp. 30.000,00
Fotocopy soal ulangan	Rp. 12.000,00

5. Umpang Balik Guru Pembimbing

Setiap pembelajaran guru pembimbing memberikan umpan balik dan memberikan arahan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 September 2015 pukul 09.00 WIB di Perpustakaan SMP N 1 Prambanan Klaten. Penarikan ini dihadiri oleh Bapak Ismadi selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Titin selaku Ibu Kepala Sekolah, dan Bapak Sunardi selaku Koordinator Pembimbing Lapangan, serta semua anggota ppl

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

Dari hasil Praktek pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan selama 1 bulan, mahasiswa ppl dapat mengambil berbagai pengalaman pengajaran dari praktek tersebut, sebelum melakukan praktek pengajaran lapangan, mahasiswa ppl membuat rpp, menyiapkan media, serta mengkonsultasikan dengan guru pembimbing

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru beserta mahasiswa ppl berkonsultasi mengenai pembuatan rpp dan materi apa yang akan dibelajarkan. Dari hasil konsultasi dengan guru pembimbing mapel ipa, mahasiswa ppl serta dosen pembimbing, diperoleh hasil bahwa secara umum, kegiatan praktek pengalaman mengajar berjalan dengan lancar dan tertib. Dalam menyampaikan materi, guru perlu menyiapkan media dan lks sebelumnya. Adapun media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah menurut materi yang diajarkan, misalnya kegiatan klasifikasi benda dan klasifikasi makhluk hidup, untuk klasifikasi makhluk hidup kegiatan yang diamati adalah dengan mengamati tumbuhan dikotil dan monokotil, kunci dikotomi dan determinasi serta mempelajari kingdom

animalia, dimana peserta didik diminta untuk membuat poster, adapun kelas VII G dan VII H dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yakni perkelompok ditugaskan untuk membuat tugas proyek untuk membuat poster mengenai kingdom animalia, seminggu setelah siswa membuat tugas proyek siswa mempresentasikan hasilnya ke depan kelas kemudian guru memberikan refleksi dan mengecek pemahaman siswa

Berdasarkan RPP yang telah dibuat mahasiswa PPL berikut adalah hasilnya:

a. Metode Praktikum (Labwork)

Metode Labwork merupakan yang sering disebut sebagai metode pembelajaran yang mengedepankan *Hands on Sains*. Pada materi Asam Basa, materi Monera Protista Fungi siswa kelas VII G dan VII H tampak antusias dalam kegiatan praktikum. Para siswa mampu melakukan praktikum dengan baik dan berjalan dengan lancar

b. Metode Diskusi (Cooperative Learning)

Metode Cooperative Learning merupakan metode yang mengedepankan siswa untuk berdiskusi, mengenai Tumbuhan Dikotil dan Monokotil ataupun materi yang lainnya. Banyak siswa yang aktif bertanya sehingga guru harus menjawab satu persatu pertanyaan dari siswa.

c. Metode *Discovery Learning*

Metode *discovery learning* merupakan metode penemuan konsep. Siswa diminta menemukan konsep, dengan arahan dan bimbingan dari guru, misalnya pada materi kunci dikotomi dan determinasi guru meminta siswa untuk melakukan proses penyelidikan mengenai beberapa permasalahan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan, yakni :

1. Siswa banyak yang ramai sehingga guru harus sabar dan menjawab satu persatu pertanyaan dari siswa
2. Tidak tersedianya LCD di setiap kelas sehingga guru tidak menggunakan LCD pada setiap pembelajaran.

a. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas.
- 2) Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
- 3) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- 4) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelasaian soal secara intensif.

2. Refleksi

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktek mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam memberikan pembelajaran di kelas. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Tentunya dalam taraf belajar masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik..

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Negeri 1 Prambanan Klaten, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

1. Pihak LPPM UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan, sehingga mahasiswa akan lebih siap.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi dengan LPPM UNY, Dosen pembimbing, dan sekolah tempat dimana mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.

2. Pihak SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

- a. Perlu adanya perawatan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada secara optimal.
- b. Sarana dan prasana di SMP N 1 Prambanan Klaten sebaiknya lebih dioptimalkan.
- c. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelajaran hendaknya lebih diperhatikan dan ditingkatkan.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Perlunya koordinasi dengan pihak sekolah dalam melaksanakan semua program.
- b. Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
- c. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.